

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh pemuda Desa Banjar ialah hilangnya peran atau partisipasi pemuda dalam pembangunan desa, hal ini disebabkan karena dominasi peran tokoh pemuda dalam segala kegiatan desa dan sikap masyarakat kurang percaya masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh generasi muda mereka. Selain itu, dikarenakan tidak ada organisasi/wadah bagi kegiatan pemuda, sehingga pemuda tidak memiliki kegiatan dan mengalihkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif.

Dari gambaran tersebut, fasilitator serta *local leader* mengorganisir masyarakat khususnya pemuda untuk melakukan riset partisipatif dengan menitik beratkan pada kondisi yang dihadapi oleh pemuda. Pengorganisasian tersebut dikemas dalam diskusi-diskusi yang berulang-ulang. Diskusi-diskusi tersebut mengarah pada pemetaan, perumusan masalah, perencanaan, dan pelaksanaan program yang digagas bersama.

Adapun hasil dari pengorganisasian tersebut meliputi, adanya perencanaan dan realisasi pembentukan organisasi yang bersifat independen dengan nama “IKBAR” (Ikatan Kawula Muda Banjar). Organisasi ini berfungsi untuk menyatukan antar agen dan struktur (masyarakat, pemuda, tokoh pemuda, pemerintah desa) sehingga kesenjangan yang terjadi antar pemuda tidak lagi terjadi. Selain itu,

IKBAR diciptakan untuk mengalihkan kegiatan-kegiatan negatif pemuda pengangguran pada kegiatan positif yang bersifat partisipatif dalam pembangunan desa. Sehingga, pemuda tidak lagi dianggap masalah tetapi pemuda penyelesai masalah.

B. Rekomendasi

Proses pemberdayaan selalu memberikan sisi kemanfaatan bagi banyak pihak. Bagi pemerintah, kegiatan pemberdayaan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberdayaan masyarakat dalam bidang pemberdayaan pemuda pengangguran dan kenakalan remaja yang masih jauh dari kesan mumpuni. Mengingat pemuda adalah tonggak bagi pembangunan desa dan harapan bangsa.

Bagi masyarakat luas, pendampingan ini dapat membangun kesadaran kritis pemuda yang selama ini masih memiliki kesadaran naif, juga kesadaran bagi masyarakat maupun pemerintah desa agar memotivasi pemuda untuk turut serta berperan dalam partisipasi pembangunan desa.